SNI 06-0900-1989

Standar Nasional Indonesia

# Kondisi ruangan untuk pemantapan dan pengujian plastik

ICS 83.080.01

UDC.678.01

STANDAR INDUSTRI INDONESIA

# KONDISI RUANGAN UNTUK PEMANTAPAN DAN PENGUJIAN PLASTIK

**SII. 1098 - 84**

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

# KONDISI RUANGAN UNTUK PEMANTAPAN DAN PENGUJIAN PLASTIK

## 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, kondisi ruangan untuk pemantapan dan pengujian plastik.

## 2. DEFINISI

2.1. Kondisi ruangan pemantapan adalah kondisi ruangan dimana contoh atau benda uji disimpan sebelum dilakukan pengujian.

2.2. Kondisi ruang pengujian adalah kondisi ruangan dimana contoh atau benda uji dilakukan seluruh pengujian.

2.3. Pemantapan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan kepada contoh atau benda uji kesuatu keadaan keseimbangan dengan suhu, kelembaban dan waktu lamanya pemantapan.

## 3. KONDISI RUANGAN UNTUK PEMANTAPAN

### 3.1. Suhu Ruangan

Suhu Ruangan adalah 27 °C.
Suhu Ruangan diklasifikasikan sebagai berikut :

| Klasifikasi | Suhu | Toleransi |
|---|---|---|
| Kondisi 1 | 27 °C | ± 1 °C |
| Kondisi 2 | 27 °C | ± 2 °C |

### 3.2. Kelembaban Ruangan

Kelembaban relatif ruangan adalah 65 %.
Kelembaban relatif ruangan diklasifikasikan sebagai berikut :

| Klasifikasi | Kelembaban Relatif | Toleransi |
|---|---|---|
| Kondisi 1 | 65 % | ± 2 % |
| Kondisi 2 | 65 % | ± 5 % |

### 3.3. Tekanan Udara

Tekanan Udara adalah : 860 — 1060 mbar.

### 3.4. Waktu Pemantapan

Waktu lamanya pemantapan adalah sebagai berikut :

- Untuk tebal contoh atau benda uji di bawah 7 mm harus disimpan dalam kondisi ruangan selama minimum 40 jam.
- Untuk tebal contoh atau benda uji di atas 7 mm harus disimpan dalam kondisi ruangan selama minimum 40 jam.

## 4. KONDISI RUANG UNTUK PENGUJIAN

Kalau tidak ada ketentuan lain/khusus, kondisi ruangan untuk pengujian disamakan dengan kondisi ruang untuk pemantapan.